



## Lingkungan Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 4 Takalar

Syamsul<sup>1</sup>, Chalid Imran Musa<sup>2</sup>, Haedar Akib<sup>3</sup>, Rahmatullah<sup>4\*</sup>, Najamuddin<sup>5</sup>

<sup>\*1</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Email: syamsulmappa@gmail.com

<sup>2</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Email: chalid.imran.musa@unm.ac.id

<sup>3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Email: haedarakib@unm.ac.id

<sup>4</sup> Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
email: rahmatullah@unm.ac.id

<sup>5</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Email: najamuddin@unm.ac.id

---

### Artikel info

---

#### Article history:

Received: 22-06-2023

Revised: 10-07-2023

Accepted: 25-08-2023

Publish: 28-08-2023

#### DOI:

[doi.org/10.31960/ijolec](https://doi.org/10.31960/ijolec).

V6i1.2040

**Abstract.** This study aims to determine the effect of the internal and external environment on the economics learning outcomes. The variables of this study are the internal learning environment as the. The sample of this study was taken using a proportionate stratified random sampling technique, so the sample used was 98 students. Data collection was carried out using a questionnaire/questionnaire and documentation. Data analysis was performed with descriptive statistical analysis, classical assumption test, instrument test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the Internal Environment partially has a significant effect on learning outcomes with a significant level of  $<0.05$  and External Learning Factors partially has a significant effect on student learning outcomes with a significant level of  $<0.05$ . Internal Learning Factors and External Learning Factors simultaneously have a significant effect on the learning outcomes with a significant level of  $<0.05$ . In addition, the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.827 (82.7%). This means that the influence of Internal Factors and External Learning Factors on Learning Outcomes is 82.7% while the remaining 17.3% is influenced by other factors not examined.

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik secara parsial dan simultan. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik proportionate stratified random sampling, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 98 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji instrumen, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan internal secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikan  $<0,05$  dan lingkungan eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan tingkat signifikan  $<0,05$ . Lingkungan internal dan eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan tingkat signifikan  $<0,05$ . Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,827 (82,7%). Hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 82,7% sedangkan sisanya 17,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Keywords:**

*Lingkungan internal;*  
*Lingkungan eksternal;*  
*Hasil belajar.*

**Corresponden author:****Rahmatullah**

Jalan: Raya Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Email: rahmatullah@unm.ac.id



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

**PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami masalah multidimensional dalam berbagai aspek kehidupan utamanya pada aspek kualitas sumber daya manusia (Sudrajat, 2014). Dalam berbagai studi, masalah sumber daya manusia ini sering kali dikaitkan dengan masalah pendidikan, mengingat bahwa pendidikan merupakan manifestasi seorang individu sebagai *human capital*. Pendidikan yang berkualitas menjadi jalan lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas (Rahmatullah et al., 2020). Salah satu investasi yang sangat berharga bagi kemajuan bangsa adalah pengembangan sumber daya manusia mulai pendidikan dasar, Pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi (Yulianti, 2019). Visinya adalah mewujudkan Pendidikan sebagai sarana untuk membangun karakter bangsa yang mampu berpikir global, bertindak local dan berkomitmen nasional (Komalasari & Rahmat, 2019).

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh manusia, melalui Pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam bertindak untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan yang diperlukan dirinya (Saputra, 2022). Pendidikan dapat menjadi solusi bagi berbagai problema kehidupan yang akan

dihadapi siswa dimasa yang akan datang. Untuk itu, peran pendidikan adalah bagaimana mewujudkan generasi yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sesuai dengan jati diri bangsa (Rahmatullah et al., 2019). Tujuan utama dari proses Pendidikan yaitu untuk mengembangkan kualitas manusia melalui proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai suatu kegiatan yang memiliki tujuan, maka dalam pelaksanaannya diperlukan proses pembelajaran yang berkesinambungan dalam setiap jenjang Pendidikan (Fitriani, 2019).

Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik (Aunurrahman, 2014). Menurut Slameto (2015) belajar ialah, "Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Dalam pembelajaran, penilaian merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran itu sendiri (Divayana et al., 2021). Indikator ini merupakan salah satu dari sekian banyak tolak ukur indikator utama penilaian

keberhasilan Pendidikan (Suarmawan et. al. 2019). Hasil belajar merupakan perumusan nilai terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Sumadi, 2006). Susanto (2013) mendefinisikan “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Hasil belajar dapat terungkap secara holistic penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran (Siswanto, 2016). Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya lingkungan internal dan eksternal (Febriyanti, 2015).

Murray (1938) memperkenalkan konsep *environmental press*, mengatakan bahwa lingkungan belajar dapat dilihat sebagai interaksi antara kebutuhan pribadi dan tekanan lingkungan. Kebutuhan pribadi meliputi dorongan, motif, tujuan individu sedangkan istilah tekanan dapat diberi label sebagai variabel stimulus, perlakuan atau proses (Malik & Rizvi, 2018). Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dibutuhkan kontribusi tiga aspek yakni kemampuan guru, dukungan Lembaga sekolah dan keterlibatan partisipatif siswa (Prameswari & Budianto, 2018). Lingkungan belajar menjadi perhatian, utamanya saat terjadi pandemic covid yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan serta sikap adaptif guru dan siswa menjadi faktor utama penentu keberhasilan proses pembelajaran (Arik, 2021; Garad, et. al. 2021; Almanar, et. al. 2021). Lingkungan belajar memiliki peran pendidikan yang penting dalam pembelajaran yang efektif. Pentingnya lingkungan belajar adalah untuk menentukan tentang unsur-unsur yang dapat mendorong semangat belajar siswa dan dapat berdampak pada prestasi akademik siswa (Zamani, et. al. 2022).

Lingkungan belajar mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal (Dalyono, 2007). Mirhadizadeh (2016), “*internal and external factors are generally referred to the elements that exist inside and outside every individual*”. Harefa (2018), “*internal factors that influence the learning*

*process are physical, psychological and fatigue factors. While external factors include family, school and community factors*”. Faktor internal banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi atau sumbangan yang diberikan faktor tersebut terhadap hasil belajar peserta didik (Sudjana, 2016). Lingkungan internal yang dimaksud dalam penelitian ini yakni sesuatu yang melekat pada diri peserta didik yang mempengaruhi proses belajarnya yang terdiri dari minat belajar, motivasi, dan konsep diri.

Selain lingkungan internal, dalam proses dan keberhasilan belajar peserta didik, juga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal yang berasal dari lingkungan sosial dan non sosial peserta didik turut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Slameto (2015), Lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan sosial adalah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat. Mwebu, et. al. (2020), “*social environmental factors include family, teachers, community, and friends*”. Bila lingkungan sekitar memberikan dukungan yang positif maka akan mendukung proses dan keberhasilan belajar peserta didik, sebaliknya bila lingkungan di sekitar tidak memberikan dukungan yang positif maka akan menghambat peserta didik untuk meraih hasil belajar yang optimal.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran adalah hasil belajar yang diumumkan dalam bentuk nilai. Berdasarkan hasil pengamatan awal saat pra penelitian yang dilakukan di SMAN 4 Takalar diperoleh fakta bahwa di SMAN 4 Takalar proses pembelajaran masih monoton dengan kurang aktif melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Begitupula dengan kebiasaan, motivasi serta minat belajar peserta didik yang cenderung rendah yang terlihat dari peserta didik yang masih kurang aktif mengikuti pembelajaran ekonomi, dan ketika melakukan diskusi hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan studi latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diamati adanya kaitan erat antara faktor internal, eksternal, dan hasil belajar peserta didik. Hal inilah

yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini, dengan judul “Lingkungan Internal dan Eksternal Belajar yang mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Takalar”.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, dimana peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data berdasarkan fakta yang telah terjadi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Takalar. Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Takalar yang berlokasi di Jalan Pendidikan Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian adalah pada bulan November 2022 – Februari 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS, Yang terdiri dari 130 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 peserta didik. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan uji instrument, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis statistik inferensial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Lingkungan internal belajar (X1) dan Lingkungan eksternal belajar (X2), terhadap Hasil Belajar (Y). Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.677	2.700		11.361	0.000
Lingkungan internal	0.484	0.054	0.640	8.888	0.000
Lingkungan eksternal	0.233	0.054	0.311	4.324	0.000

*Dependent Variable:* Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dua variabel independen yaitu lingkungan internal dan Lingkungan eksternal belajar memiliki profitabilitas signifikan masing-masing 0,000 dan 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel Hasil Belajar dipengaruhi oleh Lingkungan internal dan Lingkungan eksternal belajar dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  yaitu  $Y = 30,667 + 0,484 X_1 + 0,233 X_2$ .

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah: (a) Konstanta ( $a_0$ )= 30,667 ini

menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan internal dan eksternal belajar dianggap sama dengan nol, maka variabel Hasil Belajar sebesar 30,667; (b) Koefisien lingkungan internal belajar ( $b_1X_1$ ) = 0,484 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel lingkungan internal belajar ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan internal mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel Lingkungan eksternal belajar dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan Hasil Belajar sebesar 0,484; (c) Koefisien lingkungan eksternal

belajar ( $b_2X_2$ ) = 0,233 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel lingkungan eksternal belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Lingkungan eksternal belajar mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel Lingkungan internal belajar dianggap tetap

maka akan menyebabkan kenaikan Hasil Belajar sebesar 0,233.

## 2. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan internal dan Lingkungan eksternal terhadap Hasil Belajar. Berikut perhitungan koefisien determinasi menggunakan *SPSS v.25.00 for windows*.

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 <sup>a</sup>	0.827	0.823	1.98827

a. *Predictors: (Constant)*, Lingkungan internal belajar, Lingkungan eksternal

b. *Dependent variable:* Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan tabel 2, pengolahan data *SPSS v.25.00 for windows* diperoleh nilai R yaitu 0,909 artinya pengaruh lingkungan internal dan Lingkungan eksternal belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 90,9 persen, namun nilai tersebut dapat dikatakan terkontaminasi oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran. Untuk itu nilai R Square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,823. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi lingkungan internal dan eksternal terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 82,3 persen. Nilai *adjusted R Square* sudah lebih disesuaikan dan lazimnya nilai ini yang lebih akurat. Terlihat bahwa nilai R

*Square* yaitu sebesar 0,827. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi lingkungan internal dan eksternal belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 82,7 persen. Sedangkan sisanya 17,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya hasil belajar karena yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan internal dan eksternal belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama atau simultan. Pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu *SPSS v.25.00 for windows* diuraikan pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	1795.354	2	897.677	227.076	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	375.555	95	3.953		
	Total	2170.908	97			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

b. *Predictors: (Constant)*, Lingkungan Internal, Eksternal

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa F-hitung sebesar 227,076 dengan taraf signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Dan F tabel diperoleh sebesar 3,09 dengan demikian nilai F-hitung sebesar 227,076 lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,09 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau

dengan kata lain lingkungan internal dan Lingkungan eksternal belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

## 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan atau tidak.

Adapun taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikansi  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (lingkungan internal dan Lingkungan eksternal) dengan variabel terikat

(Hasil Belajar) dan nilai taraf signifikan  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (lingkungan internal dan eksternal) dengan variabel terikat (Hasil Belajar). Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.677	2.700		11.361	0.000
Lingkungan internal	0.484	0.054	0.640	8.888	0.000
Lingkungan eksternal	0.233	0.054	0.311	4.324	0.000

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa pada variabel lingkungan internal diperoleh nilai t sebesar 8,888 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan pada variabel Lingkungan eksternal belajar diperoleh nilai t sebesar 4,324 dengan nilai signifikan 0,000 dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$  atau  $dk = 98-2$ ) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,660. Kedua variabel memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan internal dan Lingkungan eksternal belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

## Pembahasan

### 1. Lingkungan Internal Membentuk Perilaku Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dalam proses penelitian dapat dideskripsikan lingkungan internal berperan dalam membentuk perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Takalar. Motivasi belajar mempengaruhi peserta didik dalam berusaha dan berprestasi dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Clayton Alderfer (Nashar, 2004) "motivasi belajar menunjukkan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin". Selain itu, diperkuat dengan pandangan Amrai, et. al. (2011), "*state that motivational factors play a crucial role in academic achievement, since the academic achievement of students is related to the society's development*". Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin kuat motivasi belajar siswa maka perilaku belajar

siswa akan semakin baik, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Minat belajar mempengaruhi bagaimana peserta didik memandang dan memilih aktivitas dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan temuan Wang dan Adesope (2016) bahwa "minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran". Serta hasil penelitian Harefa, et. al (2022), menunjukkan minat belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara, konsep diri mempengaruhi bagaimana peserta didik memandang diri sendiri dan mempercayai kemampuannya dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Hosnan (2016) bahwa "konsep diri penting untuk membangun atmosfer belajar yang baik, sebab konsep diri adalah cara pandang individu dalam menghadapi pembelajaran disekolah". Semua faktor ini sangat penting dan berpengaruh besar terhadap perilaku belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan memfasilitasi upaya peningkatan dalam semua faktor ini agar peserta didik dapat berkembang dan berperilaku positif dalam belajar.

### 2. Lingkungan Eksternal Membentuk Perilaku Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dalam proses penelitian dapat dideskripsikan lingkungan eksternal berperan dalam membentuk perilaku belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Takalar. Lingkungan sekolah mempengaruhi siswa berperilaku dan berprestasi dalam belajar melalui fasilitas dan sumber daya yang tersedia, serta budaya dan

norma sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u (2004) yang mengatakan bahwa "di sekolah inilah nilai-nilai kehidupan ditumbuh kembangkan. Oleh itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa". Lingkungan keluarga mempengaruhi siswa dalam memandang dan memperlakukan belajar melalui dukungan, harapan dan ajaran dari orang tua dan keluarga. Didukung oleh pendapat Hasbullah (2015), mengemukakan bahwa "Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan". Lingkungan masyarakat mempengaruhi bagaimana siswa memandang dan memperlakukan belajar melalui budaya, norma, pandangan dan perlakuan teman-teman dan lingkungan pergaulan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Sudjana dan Rivai (Febriana, 2021), bahwa "masyarakat merupakan bagian dari lingkungan sosial yang menjadi salah satu faktor yang berperan terhadap proses belajar siswa". Semua faktor lingkungan ini sangat penting dan berpengaruh besar terhadap perilaku belajar siswa.

### 3. Pengaruh Lingkungan Internal secara Parsial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa faktor internal belajar dengan nilai t hitung sebesar 8,888. Nilai t hitung  $>$  t tabel atau  $8,888 > 1,660$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti faktor internal belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Takalar. Dengan demikian, apabila peserta didik didukung dengan faktor internal belajar diantaranya motivasi, minat belajar serta konsep diri yang baik, maka akan meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Ramli, et. al (2018) bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi, minat belajar dan konsep diri akademik yang tinggi akan berusaha mengatur waktu belajarnya dengan baik dan akan berusaha mencari informasi akademik yang dibutuhkannya dari berbagai sumber secara mandiri. Sejalan

dengan pendapat Suartama et. al (2021), bahwa faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Senada dengan pandangan Wulandari, et. al. (2020), bahwa kurangnya motivasi, minat, materi, dan media pengajaran menyebabkan kesulitan dalam belajar siswa yang akan berdampak pada capaian hasil belajarnya. Serta didukung oleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa motivasi dan perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, di mana faktor tersebut termasuk dalam variabel lingkungan internal siswa (Rafiola et. al., 2020; Tokan & Imakulata, 2019; Lin et al., 2014; Feng et al., 2013).

### 4. Pengaruh Lingkungan Eksternal Secara Parsial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh secara parsial bahwa Faktor Eksternal Belajar dengan nilai t hitung sebesar 4,324. Nilai t hitung  $>$  t tabel atau  $4,324 > 1,660$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti faktor eksternal belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Takalar. Dengan demikian, apabila peserta didik didukung dengan faktor eksternal belajar diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang baik, maka akan meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Ramli, et. al (2018) yang menyebutkan bahwa faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan belajar siswa yang dapat diukur dari capaian hasil belajarnya. Serta didukung oleh hasil penelitian Lizzio, et. al. (2002) yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar baik secara langsung. Dengan demikian perubahan yang terjadi pada lingkungan pengajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa. Lingkungan belajar, yang menentukan apa, bagaimana, dan mengapa siswa belajar, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman dan hasil belajar siswa (Zamani et al., 2022). Serta Lingkungan belajar yang mendukung dapat merangsang siswa untuk

mengeksplorasi dan merefleksikan dengan baik konstruksi pengetahuan mereka (Mahlangu, 2018; Masterson, 2020; Kusmaryono, et. al., 2021).

#### 5. Pengaruh Lingkungan Internal dan eksternal Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan internal dan eksternal belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama atau simultan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Lingkungan Internal Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Eksternal ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Takalar dengan nilai F sebesar 227,076 ( $< F_{tabel} 3,09$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Serta diperoleh nilai R Square yaitu sebesar 0,827 yang menunjukkan besar kontribusi lingkungan internal dan eksternal Belajar terhadap Hasil Belajar ekonomi peserta didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Takalar adalah sebesar 82,7 persen. Sedangkan sisanya 17,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pandangan bahwa lingkungan internal dan eksternal ditetapkan untuk memiliki efek penting pada proses pembelajaran secara penuh. Hal ini memainkan peran penting dalam domain kognitif, afektif, dan sosial siswa karena mereka memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung seperti membuat siswa lebih positif tentang belajar, meningkatkan kontribusi terhadap prosedur pembelajaran, dan mendorong komitmen siswa untuk belajar, yang dapat menyebabkan untuk prestasi akademik yang baik (Mpinge & Onyango, 2023).

### SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan hasil penelitian adalah: (1) Lingkungan internal berdampak pada perilaku belajar peserta didik, diantaranya motivasi belajar membentuk perilaku peserta didik berusaha dan berprestasi dalam belajar. Minat belajar mempengaruhi peserta didik melakukan aktivitas belajar efektif. Konsep diri mempengaruhi peserta didik dalam

memandang diri sendiri dan mempercayai kemampuannya dalam belajar; (2) Lingkungan eksternal berperan dalam membentuk perilaku belajar peserta didik, diantaranya lingkungan sekolah mempengaruhi siswa dalam berperilaku dan berprestasi dalam belajar melalui fasilitas, dan sumber daya yang tersedia, serta budaya dan norma sekolah. Lingkungan keluarga mempengaruhi siswa memandang dan memperlakukan belajar melalui dukungan, harapan dan ajaran dari orang tua dan keluarga. Lingkungan masyarakat mempengaruhi cara belajar siswa melalui budaya, norma, pandangan dan perlakuan teman-teman; (3) Lingkungan internal dan eksternal belajar peserta didik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Takalar; (4) Lingkungan internal dan eksternal belajar peserta didik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Takalar.

Adapun saran: (1) Bagi Peserta didik diharapkan lebih memahami faktor-faktor dalam belajar diantaranya motivasi, minat belajar, konsep diri serta lingkungan Pendidikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai; (2) Bagi guru diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik agar guru dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi; (3) Bagi orang tua atau keluarga, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi orang tua pentingnya dukungan orang tua serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi anak untuk belajar; (4) Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum tercantum pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Almanar, M. A., Ariyana. & Heeji, C. 2020. *The Shifting of Face to Face Learning To Distance Learning During The Pandemic Covid-19*. Globish (An English-Indonesian Journal For English, Education And Culture), Vol. 9 No.2. Doi:

- <http://dx.doi.org/10.31000/globish.v7i2>
- Amrai, K., Motlagh, S. E., Zalani, H. A. & Parhon, H. 2011. *The Relationship between academic motivation and academic achievement student*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15:399-402
- Arik, S. 2021. *Distance Education Learning Environments During Covid-19 Pandemic From Student Perspectives: A Study In Turkish Higher Education*. *Journal Of Pedagogical Research*, Volume 5, Issue 2. <http://dx.doi.org/10.33902/jpr.2021269494>
- Aunurrahman. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Divayana, D. G., Sudirtha, I. G., & Suartama, I. K. 2021. *Digital Test Instruments Based on Wondershare-Superitem for Supporting Distance Learning Implementation of Assessment Course*. *International Journal of Instruction*, 14(4), 945–964. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14454a>
- Febriana, A. P. 2021. *Pengaruh Lingkungan belajar terhadap Proses Pembelajaran Kelas XI di SMK Negeri 1 Cianjur*. *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*. Vol 11, No. 1
- Febriyanti, A. 2015. *Scanning Lingkungan internal dan Eksternal Lembaga Pendidikan*. *Jurnal Kependidikan*. Vo. 3, No. 2
- Feng, H. Y., Fan, J. J., & Yang, H. Z. 2013. *The relationship of learning motivation and achievement in EFL: Gender as an intermediated variable*. *Educational Research International*, 2(2), 50-58.
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di Smp Karya Indah Kecamatan Tapung*. *Jurnal PeKa*. Vo. 4, No. 2
- Garad, A., Al-Ansi, A. M., & Qamari, I. N. 2021. *The Role Of E-Learning Infrastructure and Cognitive Competence In Distance Learning Effectiveness During The Covid-19 Pandemic*. *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 40, No. 1. Doi:10.21831/Cp.V40i1.33474
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapnita, W., Rijal, A., Gusmareta, Y., & Rizal, F. 2018. *Lingkungan internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017*. *Cived Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 5 No. 1
- Harefa, D. 2018. *Effectiveness of the Gasing Physics Method on Physics Learning Outcomes in View of Student Attention (Experiments on Class VII Students of Gita Kirtti 2 Middle School Jakarta)*. *Journal Ilm Education*, Vol. 5(1), 35–48.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B. & Hulu, F. 2022. *Relationship Student Learning Interest to The Learning Outcomes Of Natural Sciences*. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, vol. 1(1), 240–246.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hosnan, M. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Komalasari, K., & Rahmat. 2019. *Living Values Based Interactive Multimedia in Civic Education Learning*. *International Journal of Instruction*, 12(1), 113–126. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11127a>
- Kusmaryono, I., Jupriyanto. & Kusumaningsih, W. 2021. *A Systematic Literature Review on the Effectiveness of Distance Learning: Problems, Opportunities, Challenges, and Predictions*. *International Journal of Education*, Vol. 14 No. 1, 62-69. doi: 10.17509/ije.v14i1.29191
- Lin, H. M., Chen, W. J., & Nien, S. F. 2014. *The study of achievement and motivation by e-learning-a case study*. *International*

- Journal of information and education technology, 4(5), 421. 1(2), 026-030.  
<https://doi.org/10.48173/jev.v1i2.56>
- Lizzio, A., Wilson, K. & Simons, R. 2002. *University Students Perceptions of the Learning Environment and Academic Outcomes: Implications for theory and practice*. Studies in Higher Education Volume 27(1).
- Mahlangu, V. P. 2018. *The good, the bad, and the ugly of distance learning in higher education*. *IntechOpen Trends in E-Learning*, 1(3), 18–31.  
<https://doi.org/10.1016/j.colsurfa.2011.12.014>
- Malik, R. H. & Rizvi, A. 2018. *Effect of Classroom Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics at Secondary Level*. *Bulletin of Education and Research*, Vol. 40, No. 2, 207-218
- Masterson, M. 2020. *An exploration of the potential role of digital technologies for promoting learning in foreign language classrooms: lessons for a pandemic*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, Vol. 15(14), 83-93.  
<https://doi.org/10.3991/ijet.v15i14.13297>
- Mirhadizadeh, N. 2019. *Internal and External Factors in Language Learning*. *International Journal of Modern Language Teaching and Learning*, 1(2).
- Misbahuddin & Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mpinge, M., & Onyango, D. 2023. *The Effect of School Internal Environments on Students' Effective Learning at Maswa District*. *East African Journal of Education Studies*, 6(2), 1-7.  
<https://doi.org/10.37284/eajes.6.2.1207>
- Mwebu, G., Sakalama, G. & Kwangda, K. 2020. *The Influence of Family Socio-Economic, Learning Motivation and Learning Independency on Student Learning Outcomes*. *Journal Educational Verkenning*. Volume 1(2), 026-030.  
<https://doi.org/10.48173/jev.v1i2.56>
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nurhasanah, S. & Soebandi, A. 2016. *Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1(1). 128-135
- Prameswari, S. J. & Budiyo, C. 2018. *The Development of the Effective Learning Environment by Creating an Effective Teaching in the Classroom*. *Indonesian Journal of Informatics Education*, Vo. 1(1), 79-86
- Rafiola, R., Setyosari, P., Radjah, C., & Ramli, M. 2020. *The Effect of Learning Motivation, Self-Efficacy, and Blended Learning on Students' Achievement in The Industrial Revolution 4.0*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(8), 71-82.
- Rahmatullah, R., Inanna, I. & Ampa, A. T. 2020. *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Media Canva*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 12, No. 2
- Rahmatullah, R., Inanna, I. & Nurdiana, N. 2019. *Ethnopedagogi dalam pembelajaran ekonomi*. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*, 284–288
- Ramli, N., Muljono, P. & Afendi, F. M. 2018. *External Factors, Internal Factors and Self-Direct Learning Readiness*. *Journal of Education and e-Learning Research*. Vol. 5(1)
- Saputra, E. B. 2022. *The Effect of Teacher Communication Ability and Learning Motivation On Student Learning Outcomes In Economic Lessons For Class Xi IPS SMA Ekasakti In Padang*. *Journal International of Global Education*, Vol. 1(1).  
<https://doi.org/10.31933/jige.v1i1.532>
- Sardiman, A. M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

- Siswanto, B. T. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 6(1), 111–120.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suarmawan, K. A., Meitriana, M. A. & Haris, I., A. 2019. *Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 11, No. 2
- Suartama, I. K., Setyosari, P., Sulthoni, Ulfa, S., Yunus, M., & Sugiani, K. A. 2021. *Ubiquitous Learning vs . Electronic Learning : A Comparative Study on Learning Activeness and Learning Achievement of Students with Different Self-Regulated Learning*. International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET), 16(03), 36–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijet.v16i03.14953>
- Sudjana, N. 2016. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudrajat, A. 2014. *Pengaruh Pembelajaran PKN Berbasis Portofolio Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Sebagai Warga Negara*. Jurnal Ilmiah CIVIC. Vol. 4 No. 2
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tokan, M. K. & Imakulata, M. M. 2019. *The Effect of Motivation and Behavior Learning on Student Achievement*. South African Journal of Education. Vol. 39(1)
- Wang, Z. & Adesope, O. 2016. *Exploring the Effects of Seductive Details with The 4-Phasemodel of Interest*. Learning and Motivation, 5(1), 65-77
- Wulandari, C., Surtikanti, M. W. & Agung, A. S. 2020. *A Case Study Of Internal And External Factors On The Difficulties In Learning English*. Journal of English Education and Literature. Vol. 1(2), 43-48
- Yulianti, Y. 2019. *Contextual Teaching Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi*. Pini Business Administration Review, 1(2).
- Zamani, N. D., Khalid, R. M., Shamala, P., Aziz, N. A., Othman, D., & Whanchit, W. 2022. *Exploring Learning Environment in Online Learning*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 12(10), 585 – 600.